

**Implementasi Pembiayaan Akad *Murabahah* Pada Program AKSI UMMAD
(Akses Keuangan Syariah Untuk Masyarakat Mandiri Berbasis Masjid)
(Studi Kasus: Masjid Al-Falah Surabaya)**

Moch. Ainul Yakin

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembiayaan akad *murabahah* pada program AKSI UMMAD (Akses Keuangan Syariah Untuk Masyarakat Mandiri Berbasis Masjid) di Masjid Al-Falah Surabaya. Hal-hal yang perlu ditinjau dalam praktik akad *murabahah* disesuaikan dengan ketentuan yang ada pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Akad *Murabahah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus secara deskriptif. Objek dari penelitian ini adalah pembiayaan akad *murabahah* pada program AKSI UMMAD. Dengan melakukan wawancara kepada 3 responden yang terdiri dari koordinator program AKSI UMMAD Masjid Al-Falah Surabaya, penanggung jawab program AKSI UMMAD dari Bank Jatim Syariah, dan peserta program AKSI UMMAD jamaah Masjid Al-Falah Surabaya. Setelah dilakukan wawancara, hasil penelitian akan dianalisis menggunakan penjadohan pola untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa program AKSI UMMAD di Masjid Al-Falah Surabaya telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Akad *Murabahah*.

Kata kunci: Akad *Murabahah*, Program AKSI UMMAD, Fatwa DSN-MUI, Masjid Al-Falah Surabaya.

Implementation of Murabahah Contract Funding in AKSI UMMAD Program (Access to Islamic Finance for Mosque-Based Independent Communities) (Case Study: Al-Falah Mosque in Surabaya)

Moch. Ainul Yakin

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the application of *murabahah* financing in the AKSI UMMAD (Access to Islamic Finance for Mosque-Based Independent Communities) program at Al-Falah Mosque in Surabaya. Matters that need to be reviewed in the practice of *murabahah* agreement are adjusted to the provisions in the National Sharia Council Fatwa of Indonesian Council of Ulama No.04/DSN-MUI/IV/2000 concerning the *Murabahah* Agreement.

This study uses a qualitative approach with the case study research type of descriptive. The object of this research is *murabahah* financing agreement in the AKSI UMMAD program. By conducting interviews with 3 respondents consisting of the coordinator AKSI UMMAD program's of Al-Falah Mosque in Surabaya, AKSI UMMAD program's manager from Jatim Syariah Bank, and AKSI UMMAD program participants at Al-Falah Mosque in Surabaya. After the interview, the results of the study will be analyzed using pattern matching to get conclusions.

The results of the research that have been carried out show that the AKSI UMMAD program at Al-Falah Mosque in Surabaya is in accordance with DSN-MUI Fatwa No.04/DSN-MUI/IV/2000 concerning *Murabahah* Agreement.

Keywords: Murabahah Agreement, AKSI UMMAD Program, DSN-MUI Fatwa, Al-Falah Mosque Surabaya.

تطبيق المراجعة في برنامج AKSI UMMAD (طريق المال الإسلامي للمجتمع المدني القائم
تحت ظلال المسجد) (دراسة الحالة في مسجد الفلاح بسورابايا)

مُحَمَّد عَيْن اليقين

المستخلص

يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق المراجعة في برنامج AKSI UMMAD (طريق المال الإسلامي للمجتمع المدني القائم تحت ظلال المسجد) في مسجد الفلاح بسورابايا. والأمر المحتاج إلى الفحص في هذا العقد نوسب بقرار المجلس الوطني للإفتاء تحت رعاية مجلس العلماء الإندونيسيا رقم 200/ IV/ DSN-MUI/4 عن المراجعة.

هذا البحث يعتبر بحثا كيفيا بنوع دراسة الحالة. الموضوع في هذا البحث هو تمويل المراجعة في برنامج AKSI UMMAD مع أداء المقابلة نحو 3 مستجيبين المكون من مسؤول برنامج AKSI UMMAD المسجد، مسؤول برنامج AKSI UMMAD من بنك جاتيم شريعة، ومشاركي AKSI UMMAD وهم جماعة مسجد الفلاح سورابايا. بعد أداء المقابلة، تم التحليل بدمج الأسلوب لاكتساب النتيجة.

فنتائج هذا البحث تدل على أن برنامج AKSI UMMAD بمسجد الفلاح مناسب بقرار المجلس الوطني للإفتاء تحت رعاية مجلس العلماء الإندونيسيا رقم 200/ IV/ DSN-MUI/4 عن المراجعة.

الكلمات الرئيسية: المراجعة، برنامج AKSI UMMAD، قرار المجلس الوطني للإفتاء تحت رعاية مجلس العلماء الإندونيسيا، مسجد الفلاح سورابايا.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)

16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-
28	ء	‘	Appostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *ذاه* ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.
Contoh: *عامجة* ditulis *jamā'ah* *مكتبة* ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : *اجلا مکتبتهما* ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya *انس* dituliskan-nās, *لا م* dituliskan-*al-muslimūn*, *لا م* dituliskan-*al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh: *يش عريديق* dituliskan *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata *ق، م، ت، ع، ح، ف، خ، ي، ه، و، ك، ج، ه، ي، خ، ف، ع،* (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya *لا م* dituliskan *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya *لا م* dituliskan *al-muslimūn*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: *لا م* dituliskan *bism ‘il-lāhi ‘r-rahmāni ‘r-rahīm*.